



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MAHABBAH PERSPEKTIF IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DAN HAMKA

### SKRIPSI



Oleh:

**SANDI GIO FRANATA**  
**NIM. 11830112937**

**Pembimbing I**  
**Dr. SUKIYAT, M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Dr. KHAIRIAH, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H/2025 M**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NAMA	:	SANDI GIO FRANATA
NIM	:	11830112937
PROGRAM STUDI	:	AQIDAH FILSAFAT ISLAM
SEMESTER	:	XIV (14)
JENJANG	:	S1
JUDUL SKRIPSI	:	MAHABBAH PERSPEKTIF IBNU QAYYIM AL-JAUZIYYAH DAN HAMKA

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

PEKANBARU, 18 Juli 2025

MENGETAHUI  
KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Sukiyat, M.Ag)

DISETUJUI OLEH  
PENASEHAT AKADEMIK

(Dr. Sukiyat, M.Ag)



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Parang Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-56223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Mahabbah Perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka.**

Nama : Sandi Gio Franata

Nim : 11830112937

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 22 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Sekretaris/Penguji II

Dr. Sukiyati, M.A.  
NIP.119701010 200604 1 001

Penguji III

Prof. Dr. H. Afrizal, M. MA.  
NIP. 19591015 198903 1 001

Mengetahui

Dr. Adynata, M.A.  
NIP. 19770512 200604 1 006

Penguji IV

H. Suja'I Arifandi, M.A.  
NIP. 19700503 199703 1 002



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandi Gio Franata

NIM : 11830112937

Tempat/Tanggal Lahir : Koto Kombu, 10 Januari 2000

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "Mahabbah Perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 18 Juli 2025



SANDI GIO FRANATA  
NIM. 11830112937



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
**كليةأصول الدين**  
FACULTY OF USHULUDDIN  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### NOTA DINAS

**Dr. Sukiyat, M. Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. Sandi Gio Franata

#### Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. Sandi Gio Franata

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Sandi Gio Franata (Nim: 11830112937) yang berjudul: *Mahabbah Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dab Hamka* telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 18 Juli 2025  
**Pembimbing I**

**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP. 197010102006041001



UIN SUSKA RIAU

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
**كليةأصول الدين**  
FACULTY OF USHULUDDIN  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

### NOTA DINAS

**Khairiah, M. Ag**  
Dosen Pembimbing Skripsi  
An. Sandi Gio Franata

**Nota Dinas**  
Lamp : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Pengajuan Skripsi  
An. Sandi Gio Franata

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin  
**UIN SUSKA RIAU**  
di-  
Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. Sandi Gio Franata (Nim: 11830112937) yang berjudul: *Mahabbah Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Hamkah* telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 18 Juli 2025  
Pembimbing II

**Khairiah, M. Ag**  
NIP. 197301162005012004



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*“Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What I mean by that is, knowing what things to keep, and what things to release. You can’t carry all things. Decide what is yours to hold and let the rest go.”*

*“You're on your own, kid — you always have been”*

-TAYLOR SWIFT



## **PEDOMAN TRANSLITERASI**

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliteration*), INIS Fellow 1992.

## A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal, panjang, dan diftong**

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = Î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Ü misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ى misalnya خير menjadi khayru

**C. Ta’ marbûthah (ة)**

*Ta’ marbutah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbutah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فی menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata sandang dan Lafadh al-jalâlah**

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al- imam al-Bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.....
3. Masya’ Allah kana wa ma lam yasya’ lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahi rabb al'alamîn*, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah yang kasih sayangnya pada ummat tak pernah padam, bahkan hingga akhir hayat beliau. Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Mahabbah Perspektif Ibnu Qayyim al- Jauziyyah dan Hamka

Tulisan Ini Dimasukkan Untuk Dijadikan Sebagai tambahan informasi dalam kajian Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus juga memenuhi syarat penyelesaian studi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dorongan, dan do'a dari banyak pihak yang mencambuk semangat penulis agar sesegera merampungkan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan Alhamdulillah penulis ucapkan sebagai rasa syukur atas segala rahmat Allah di setiap langkah dan waktu penulis, membimbing serta mempermudah segala hal yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada:

1. Kepada cinta pertama penulis, bapak tersayang. Bapak Nasrul yang telah merawat, menyayangi, selalu mendoakan, dan memberikan dukungan yang tiada henti kepada penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Karena ayah hidup terasa lebih mudah dan menyenangkan. Terima kasih atas segala usaha, do'a, dan kepercayaannya ayah. Semoga Allah berkah umur dan sehat selalu bapakku tersayang, semoga segala upayamu dalam mengusahakan apapun dalam keluarga kita, Allah balas berkali kali lipat dengan balasan yang paling baik Aamiin Allahumma Aamiin.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Kepada mamak tersayang, almh.Neti. yang sudah dahulu pergi meninggalkan kami semua, karena Allah lebih sayang kepadamu. Kami anak-anak mu tak akan pernah berhenti mengirimkan do'a-do'a agar engkau selalu diberikan penerangan dan kelapangan di alam kubur dan di hindarkan dari siksa api neraka. Aamiin.
3. Kepada ibu sambung, ibu Ainis yang ikut mensuport penulis dalam menulis skripsi ini semoga dilimpahkan rezeki nya.
4. Kepada abang Robi Sandra, adek Razik,dan nabil. Terimakasih sudah selalu memberi dukungan dan semangat serta mendoakan untuk menyelesaikan studi hingga sampai sarjana.
5. Kepada alm. Kakek dan nenek tercinta, walaupun tidak bisa melihat penulis sampai ke titik ini, tetapi doa dan harapan aakn selalu menyertai.
6. Kepada nenek dari pihak ayah, amai-amai dan etek-etek yang selalu mensuport penulis sampai sekarang semoga selalu dilimpahkan rezekinya oleh Allah Aamiin.
7. Kepada ibu Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS,SE., M.Si., Ak., CA beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN Suska Riau ini.
8. Kepada ibunda dekan fakultas Ushuluddin Dr. Rina Rehayati, M.Ag., wakil Dekan I Dr. H. Iskandar Arnel, M.A., Ph.D., Wakil Dekan II, Dr. Afrizal Nur, MIS., dan Wakil Dekan III, Dr.H. Agus Firdaus Candra, Lc., MA. Yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan Skripsi ini, di fakultas Usuhuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.
9. Kepada bapak ketua Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, bapak Dr. Sukiyat, M.Ag., dan kepada sekretaris Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Ibunda Khairiyah beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
10. Kepada Bapak Pembimbing Akademik, ayahanda Dr. Sukiyat, M.Ag yang memberikan kemudahan dan arahan serta bimbingan yang berharga kepada penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

11. Kepada bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku pembimbing I dan ibu Dr. Khairiah, M.Ag. selaku pembimbing II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga bapak sekeluarga sehat selalu Aamiin.
12. kepada ibu/bapak dosen yang telah memberikan materi-materi perkuliahan. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat. Semoga Allah membalas segala kebaikan ibu/bapak dosen dengan balasan yang terbaik. Aamiin.
13. Kepada segenap tendik di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdiannya telah banyak memberikan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Kepada Bapak kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta para karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meminjam buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
15. Kepada semua guru-guru, ustadzah, ustadz, Muallimah yang telah membagikan ilmu yang sangat bermanfaat, semoga rahmat Allah selalu terlimpah untuk beliau sekalian dan Allah karuniakan kenikmatan tertinggi yakni melihat Wajah-Nya (di surga).
16. Kepada teman-teman seperjuangan di Prodi Aqidah dan Filsafaat Islam angkatan 2018 kelas A dan B, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, telah banyak membantu selama perkuliahan.
17. Kepada semua rekan-rekan yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi di tahun ini, kalian semua hebat, kalian semua luar biasa, terima kasih telah terus berjuang.
18. Terakhir, kepada diri penulis sendiri, Sandi Gio Franata Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun dalam proses perkuliahan sampai selesai dalam penyusunan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Juli 2025

Penulis,

**SANDI GIO FRANATA**  
NIM: 11830112937



## COVER

### PENGESAHAN

### NOTA DINAS PEMBIMBING I

### NOTA DINAS PEMBIMBING II

### SURAT PERNYATAAN

MOTTO .....	i
-------------	---

PEDOMAN TRANSLITERASI .....	ii
-----------------------------	----

KATA PENGANTAR .....	iv
----------------------	----

ABSTRAK .....	x
---------------	---

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	4
D. Batasan Masalah .....	4
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
G. Sistematika Penulisan .....	6

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Biografi .....	7
B. Landasan Teori.....	21
C. Kajian Yang Relevan (Literatur Review) .....	29

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	31
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	32

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Munculnya Konsep Mahabbah.....	34
B. Mahabbah Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.....	36



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Mahabbah Menurut Hamka.....	45
D. Perbedaan dan Persamaan Mahabbah Perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka. ....	50
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	53
B. Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Hamka tentang *Mahabbah* (cinta). Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana Sejarah munculnya konsep *Mahabbah*, bagaimana konsep *Mahabbah* menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, bagaimana konsep *Mahabbah* menurut Buya Hamka, serta bagaimana perbedaan dan persamaan keduanya dalam memaknai *Mahabbah*. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif-analitik. Sumber primer berasal dari karya-karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Buya Hamka. Sumber sekunder berasal dari buku-buku dan jurnal terkait seperti karya Abdul Aziz Mushafa, M. Majdi Marjan, Ali bin Jabir Al-Faifi, Muhammad Akram Abdurrahim Al-Hashimi, dan Zainal Abidin bin Syamsuddin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, makna asli *Mahabbah* berkaitan dengan kejernihan dan gejolak hati, yaitu kerinduan mendalam untuk bertemu dengan Sang Kekasih (Allah). Beliau menyatakan bahwa cinta adalah keadaan hati yang tenang namun disertai kegelisahan jika jauh dari yang dicintai. Sedangkan menurut Hamka, cinta itu seperti embun yang turun dari langit, menyesuaikan diri dengan tempat jatuhnya. Jika tempat itu kotor, maka cinta menjadi kotor; jika tempatnya bersih, maka cinta menjadi bersih. Hamka juga menggambarkan cinta Allah tercermin dari kalimat "Bismillahirrahmanirrahim" yang mengawali setiap surat dalam Al-Qur'an. Persamaan antara keduanya adalah bahwa *Mahabbah* merupakan jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah. Perbedaannya terletak pada pendekatan dan penekanan makna dalam mendefinisikan *Mahabbah*.

**Kata Kunci:** *Mahabbah*, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, Hamka.

UIN SUSKA RIAU

## ABSTRACT

This undergraduate thesis discusses the thoughts of Ibn Qayyim Al-Jauziyyah and Hamka about Mahabbah (love). The research problems are: how the history of the emergence of the concept of Mahabbah, how the concept of Mahabbah according to Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, how the concept of Mahabbah according to Buya Hamka, and how the differences and similarities between the two in interpreting Mahabbah. To answer these problems, the researcher used a library research method with a descriptive-analytical approach. Primary sources have come from the works of Ibn Qayyim Al-Jauziyyah and Buya Hamka. Secondary sources come from related books and journals such as the works of Abdul Aziz Mushafa, M. Majdi Marjan, Ali bin Jabir Al-Faifi, Muhammad Akram Abdurrahim Al-Hashimi, and Zainal Abidin bin Syamsuddin. The results of this study indicate that the history of the emergence of Mahabbah began with a female Sufi, Rabi'ah al-Adawiyah. Rabi'ah initiated Mahabbah illahiyah, namely love only pure for Allah alone. According to Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, the original meaning of Mahabbah is related to clarity and turmoil of the heart, namely a deep longing to meet the Beloved (Allah). He stated that love is a state of calm heart but accompanied by anxiety when far from the beloved. Meanwhile, according to Hamka, love is like dew that falls from the sky, adapting itself to the place where it falls. If the place is dirty, then love becomes dirty; if the place is clean, then love becomes clean. Hamka also describes the love of Allah reflected in the phrase "Bismillahirrahmanirrahim" that begins each chapter in the Qur'an. The similarity between the two is that Mahabbah is a path to get closer to Allah. The difference lies in the approach and emphasis of meaning in defining Mahabbah.

**Keywords:** *Mahabbah, Rabi'ah Al-Adawiyah, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, Hamka.*

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) July 22<sup>nd</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



## ملخص

بحث هذا البحث العلمي عن دراسة أفكار ابن قيم الجوزية وحمكا عن الحبة (الحب). أما مشكلة هذا البحث هي: كيف كان تاريخ ظهور مفهوم الحبة، وكيف رأى ابن قيم الجوزية مفهوم الحبة، وكيف رأى بوبا حمكا مفهوم الحبة، وما أوجه الاختلاف والتشابه بينهما في تفسير الحبة. المنهج المستخدم في هذا البحث هو البحث المكتبي (*Library Research*) بالمدخل الوصفي التحليلي، للإجابة على هذه المشكلة. كانت المصادر الأولية محسولة من أعمال ابن قيم الجوزية وبوبا حمكا. أما المصادر الثانوية محسولة من الكتب والمحلات المناسبة مثل أعمال عبد العزيز مصفي، ومحمد مجدي مارجان، وعلي بن جابر الفيفي، ومحمد أكرم عبد الرحيم الهاشمي، وزين العابدين بن شمس الدين. دلت نتائج البحث على أن تاريخ ظهور الحبة بدأ بأمرأة صوفية هي ربيعة العدوية أطلقت مفهوم الحبة الإلهية، أي الحب الخالص لله وحده. رأى ابن قيم الجوزية أن المعنى الأصلي لحبة الله يتعلق بنقاء القلب واضطرابه، أي الشوق العميق للقاء الحبيب (الله). ورأى أيضاً على أن الحب هو حالة هدوء القلب المصحوب بالقلق عند الابتعاد عن المحبوب. رأى حمكاً على أن الحب مثل نزول الندى من السماء، يتکيف مع مكان سقوطه. إذا كان المكان قذراً، فإن الحب يصبح قذراً؛ وإذا كان المكان نظيفاً، فأصبح الحب نظيفاً. كما وصف حمكاً انعكاس حب الله في عبارة "بسم الله الرحمن الرحيم" التي تبدأ بها كل سورة في القرآن الكريم. التشابه بينهما هو أن الحبة هي طريق التقرب إلى الله. أما أوجه الاختلاف وقع في المدخل والتركيز على المعنى في مفهوم الحبة.

**الكلمة المفتاحية:** محبة، ربيعة العدوية، ابن قيم الجوزية، حمكاً.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Isna Fadhilah, S.Pd (Bachelor Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) July 10<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Allah SWT menciptakan manusia untuk menjadi khalifah di muka bumi ini, serta untuk melakukan semua perintah dan menjauhi segala laranganya, karena hal ini sudah menjadi fitrah kita sebagai seorang hamba. Keimanan seorang hamba bisa dipengaruhi oleh siapa dia dilahirkan. Karena akan memberikan pondasi yang awal dari manusia dan menentukan agama dari manusia itu, yang mana inti dari setiap agama itu sama yaitu mengajarkan kebaikan terhadap sesama manusia. Islam adalah agama rahmatan lillalamin yang mana didalam ajarannya terdapat perintah untuk saling menebar cinta, dan kasih sayang terhadap sesama makhluk, dan terhadap penciptanya ( Allah ). Dengan berbagai perbedaan yang ada tidak membuat seorang hamba enggan untuk saling mencintai, karena dengan saling mencintai ciptaanya merupakan bentuk cinta kepada Allah SWT.

Cinta dan kasih sayang menjadi peranan yang sangat penting bagi kehidupan, krena cinta dan kasih sayang merupakan dasar bagi umat manusia untuk saling berhubungan dan bermasyarakat dengan akrab. Cinta juga merupakan tali yang kokoh sebagai pengikat antara manusia dan Tuhan yang kemudian dapat melaksanakan perintahnya dengan hati yang tulus dan berpedoman pada syariat agama Islam. Ketika cinta seorang telah tumbuh berarti cinta itu telah memberikan hakikat yang menunut diri kepada kebenaran, kebijakan, dan pengorbanan.<sup>1</sup>

Kehidupan manusia tidak bisa lepas dari adnaya cinta. Cinta pada umumnya dimilai sebagai sebuah rasa kebahagiaan yang dirasakan seseorang. Dimana orang percaya bahwa cinta dapat melahirkan hal-hal baik yang ada di dunia untuk kehidupan seluruh makhluk yang ada di alam semesta.

Cinta adalah salah satu dasar utama spiritualisme dalam agama Islam. Cinta merupakan suatu anugerah yang diciptakan oleh sang Ilahi, yang mana bukan diperoleh dan diciptakan oleh manusia melalui usaha mereka sendiri. dengan kata lain, meskipun pendahuluan cinta bisa diperoleh oleh umat manusia melalui

---

<sup>1</sup> M. Muanandar Sulaiman, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung: ERISCO,1995), hlm. 49.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ushanya sendiri, namun cinta Ilahi merupakan anugerah yang hadir disetiap perasaan manusia.<sup>2</sup>

Bagi seorang mukmin, cinta memiliki kedudukan dan rasa yang tiada tara, seorang ,mukmin tidak bisa meraskan manisnya iman, sehingga ia tidak akan meraskan hangatnya cinta. Ia harus memiliki cinta sebagai syaratkesmpurnaan sebuah iman. Jelmaan cinta tersebut adalah hadirnya agama kita yaitu Islam. Agama rahmatan lil' alamin yang menyerukan cinta, baik cinta kepada Allah, cinta kepada malaikat, cinta kepada nabi dan Rasul, cinta kepada agama, cinta kepada aqidah, dan cinta kepada sesame makhluk.

Berkenaan dengan *Mahabbah*, Suharawardi pernah mengatakan sesungguhnya *Mahabbah* (cinta) adalah satu mata rantai keselarasan yang mengikat sang pencinta kepada kekasihnya, suatu ketertarikan kepada kekasih yang menarik sang pencinta kepadanya, dan melenyapkan suatu dari wujudnya, sehingga pertama-tama ia menguasai seluruh sifat dalam dirinya, kemudian menangkap zatnya dalam genggaman *Qudrah Allah*).<sup>3</sup>

Tanpa adanya *Mahabbah* (cinta), hidup akan terasa sepi, hal ini diungkapkan oleh Khalifah Ali bin Ali Thalib yang disampaikan kepada putranya” orang yang kesepian yaitu orang yang didalam Hidupnya tidak memiliki kekasih.” Oleh karena itu Muhammad Iqbal didalam Syairnya menyebutkan” karena adanya cinta, jiwa akan terasa hidup, dan lebih memancarkan aura yang baik.”<sup>4</sup>

Pembahasan tentang cinta ini tidak aka nada habis-habisnya dan masih menjadi pembahasan yang menarik sehingga ada disiplin ilmu yang secara khusus membahas tentang cinta, seperti ilmu Psikologi, Filsafat dan ilmu Tasawuf.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah merupakan sosok ulama Islam yang terhitung sebagai ulama jajaran kelas atas, beliau adalah seorang mujahid murni, ahli hadits yang mumpuni, ahli tafsir yang mengetahui seluk beluk ilmu tafsir dan seorang ahli fiqh yang dapat mengambil kesimpulan dari sebuah permasalahan, dengan

<sup>2</sup> Muhsin Labib, *Jatuh Cinta: Puncak Pengalaman Mistis*, (Jakarta: Lentera,2004), hlm 25.

<sup>3</sup> Rosihon Anwar dan Mukhtar Solihin, *ilmu Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 74.

<sup>4</sup> Ahmad Syaichu tabrani, *Dahsyatnya Cinta “ Menyelami samudera Cinta dalam Sabda Nabi ”*, (Jakarta: Dian Rakyat,2011), hlm.3.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

karyanya yang membahas tentang cinta dalam bukunya, *Macam-macam Penyakit Hati yang Membahayakan dan Resep pengobatannya*, mengatakan bahwa setiap yang hidup mesti memiliki cinta, kemauan dan perilaku. Setiap yang bergerak, maka dasar yang menggerakkannya adalah cinta dan kemauan. Semua yang wujud ini tidak akan harmonis, kecuali bila digerakkan oleh rasa cinta terhadap yang menjadikannya sendiri. Cinta yang benar adalah pengesaan terhadap dzat yang dieintai, tidak disekutukan antara dia dan selainya dalam cintanya, karena Allah membenci hal itu<sup>5</sup>

Di dunia akademisi saat ini, mahasiswa pada umumnya hanya mengetahui Ibnu Qayyim al-Jauziyyah sebagai murid Ibnu Taimiyah, dan mewarisi corak pemikiran yang tidak jauh berbeda dengan sang guru, baik itu di bidang tafsir, hadis, fiqh dan lain sebagainya. Namun sangat sedikit yang mengenalnya sebagai seorang sufi yang juga membahas konsep cinta, tentu saja konsepnya berbeda dengan konsep cinta yang diutarakan oleh tokoh-tokoh sebelumnya.

Kemudian salah satu toko Sufi tanah air H. Abdul Malik Karim Amrullah atau yang lebih dikenal dengan sebutan Buya hamka memperkenalkan pendapat Bahwa cinta merupakan Maqam tertinggi ketaatan kepada Allah SWT. Karena menurutnya ketaatan hamba kepada Tuhan tidak hanya sekedar melaksanakan apa yang diperintahnya dan mejauhi apa yang dilarangnya, akan tetapi menanamkan rasa cinta dalam hatinya. Hamka juga dikenal sebagai toko Tasawuf modern yang memperkenalkan corak cinta kekinian, terbukti dengan karya-karyanya berupa Novel, Puisi Syair, dan cerita-cerita percintaan yang lainnya. Karena menurut Hamka mencintai Allah adalah inti dari mencintai ciptaannya, baik itu manusia, hewan, tumbuhan, dan makhluk Allah yang lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas *Mahabbah* menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka hal yang menarik untuk diteliti karena tema ini terus berkembang dan penting dalam pemikiran Islam.

---

<sup>5</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Ad-Daa' Wa Ad-Dawaa' Macam-Macam Penyakit Hati Yang Membahayakan Dan Resep Pengobatannya*, Cet. 10, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2018).hlm. 424.



## B. Penegasan Istilah

### 1. Mahabbah

Secara etimologis, cinta berasal dari Bahasa Arab *mahabbah* sebagai bentuk masdar dari mim dari *hub* yang berarti cinta. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cinta berarti perasaan sayang sekali atau menyukai.<sup>6</sup> Cinta dalam bahasa Inggris berarti *love* yang diartikan sebagai *strong effection or attachement* (kasih sayang atau cinta yang kuat).<sup>7</sup>

Secara garis besar, cinta mencakup rasa suka, sayang, rindu, ketertarikan, dan berbagai hal lainnya. Cinta juga mencakup pengertian, saling memahami, dan menerima pasangan apa adanya. Cinta merupakan saling pengertian, saling memberi manfaat, saling berbagi, saling memaafkan, dan kesetiaan dalam segala situasi baik dan buruk.

## C. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan diatas bisa diidentifikasi beberapa masalah Mahabbah antara lain:

1. Ibnu Qayyim al- Jauziyyah dan Buya Hamka berasal dari latar belakang, budaya, zaman, dan budaya yang berbeda. Hal ini menimbulkan pandangan keduanya terhadap Mahabbah memiliki penekanan yang berbeda.
2. Penelitian ini memiliki dasar perbandingan Mahabbah yamng berbeda antara Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Buya Hamka.

## D. Batasan Masalah

Masalah utama dalam Skripsi ini adalah bagaimana Mahabbah menurut Ibnu Qayyim al- Jauziyyah. Agar lebih spesifik dan terarahnya penyusunan Proposal ini, maka penulis membatasi pembahasan seputar pemahaman Mahabbah Prespektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Buya Hamka, serta bagaimana kedua tokoh ini memiliki pendapat yang berbeda dalam pemikirannya tentang Mahabbah.

<sup>6</sup> Fikri Aditya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: As Agensy, 2006). hlm. 85.

<sup>7</sup> Anisa Rizkia Rahayu, *Pemikiran Cinta Ibn Miskawayh*, hlm. 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## **E. Rumusan Masalah**

berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana sejarah munculnya Mahabbah?
2. Bagaimana Mahabbah Prespektif Ibnu Qayyimal-Jauziyyah?
3. Bagaimana Mahabbah Prespektif Buya Hamka?
4. Bagaimana perbedaan dan persamaan Mahabbah prespektif IbnuQayyim al-Jauziyyah dan Buya Hamka. ?

## **F. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui sejarah munculnya mahabbah.
- b. Untuk mengetahui Mahabbah prespektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.
- c. Untuk mengetahui makna Mahabbah Prespektif Buya hamka.
- d. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan dan persamaan Mahabbah prespektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Buya Hamka.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### a. Teoritis

Untuk dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya apabila membahas topik yang sama. Dan untuk memahami makna Mahabbah prespektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Buya Hamka.

#### b. Praktis

- a) Penulisan ini diharapkan bisa memebrikan pemahaman yang mendalam dan aplikatif kepada umat Islam tentang cinta kepada Allah dan makhluk nya, sebagai dasar pembinaan akhlak, iabayah, dana kehidupan sosial.
- b) Mendorong pengembangan spiritualitas Islam yang bersifat rahmatan lil'alamin, melalui nilai-nilai Mahabbah dalam kehidupan pribadi maupun sosial.
- c) Pembangunan spiritual individu melalui pemahaman Mahabbah yang mendorong kedekatan kepada Tuhan secara rasional.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan karya ilmiah ini dibagi menjadi 5 bab. Ditulis secara tersusun dan teratur agar bisa tersampaikan maksud daripada tujuan penulisan karya ilmiah ini kepada para pembaca. Dari setiap bab memiliki keterkaitan dengan bab yang lainnya. Berikut ini sistematika penulisannya: Bab I merupakan pendahuluan, yang menjelaskan latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan

Bab kedua, yang berisikan kajian pustaka, membahas sejarah hidup kedua tokoh dalam penelitian ini, mulai dari kehidupan lahir, wafat, dan membahas bagaimana pendidikan dan karir perjalanan hidup Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka, serta membahas karya utama Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka. Selanjutnya ada landasan teoritis yang menjelaskan Mahabbah Prespektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka, serta perbedan dan persamaan pemikiran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka mengenai Mahabbah. Dan akhir dari bab dua ini terdapat kajian yang relevan, yang membahas tentang kajian pustaka dan membahas tulisan-tulisan relevan terdahulu yang sudah dikaji.

Pada Bab ketiga,yang merupakan metode penelitian yang menjelaskan jenis penelitian, selanjutnya sumber data, yang berisikan sumber data primer dan sumber data sekunder, selanjutnya tentang teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, membahas atau menjawab tentang pertanyaan penelitian. Bab ini merupakan bagian yang paling inti dari penelitian ini, karena dalam bab ini menejelaskan atau memaparkan analsistentang Mahabbah menurut Ibnu Qoyyim al-Jauziyyah dan Hamka. Persamaan dan perbedaan pemikiran kedua tokoh mengenai Mahabbah (cinta).

Bab lima berisikan kesmpulan dan saran, Bab ini merangkum hal penting dalam penelitian ini, lalu dalam sarn peneliti mengusulkan hal-hal yang perlu dibuat untuk langkah bagi peneliti selanjutnya atau rekomendasi untuk peneliti selanjutnya. Yang akan meneliti dengan tema yang sama dan objek penelitia yang sama.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Biografi

##### 1. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah

###### a. Kehidupan dan Pendidikan.

Nama lengkap Ibnu Qayyim al-Jauziyyah Syamsudin bin Abu bakar bin Ayyub bin Sa'ad bin Hariz Ad-Damasqi Al-Jauziyyah beliau adalah seorang putera pendiri madrasah Al-Jauziyyahaa di damaskus. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah lahir di Damaskus, Suriah pada 7 Safar 691 H. Bertepatan dengan 1291 M.

Beliau adalah seorang ahli Fiqh dan ahli fatwa, al-Imamar-Rabbani Syaikhul Islam yang kedua, abu Abdillah Muhammadbin Abu Bakar bin Ayyub bin Sa'ad az-Zur'i kemudian ad-Damasyqi. Lebih dikenal dengan Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. Beliau hidup dalam bimbingan ayahnya yang shalih, Syeikh Qayyim al-Jauziyyah, ditengah lingkungan yang semarak dengan ilmu pengetahuan. Dari sang ayahlah beliau belajar ilmu *faraaidh* ( ilmu waris).

Sejak kecil, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah terkenal sangat gemar menuntut ilmu. Beliau juga cukup dikenal dengan kesungguhan dan kegigihannya dalam melakukan penelitian dan pengkajian. Beliau belajar kepada asy-Syihab, seorang ahli ta'bir mimpi yang wafat pada tahun 697 H.<sup>8</sup>

Di madrasah al- Jauziyyah beliau mencapai pendidikanya dibawah naungan ayahnya sendiri yang mengajarkan ilmu *Faraaidh* (ilmu waris) selama 16 tahun dia belajar banyak ilmu dengan salah satu gurunya yang terkenal yaitu Ibnu Taimiyyah, dimana bersamanya Ibnu Qayyim belajar dibidang Tafsir, hadist, fiqh, faraid, dan ilmu kalam. Lalu beliau juga belajar ilmu hadist dari gurunya yang bernama Fatimah Jauhar.

Karena ketertarikan nya yang sangat besar untuk menuntut ilmu pengetahuan membuat ia mengembara antara Mesir dan Makkah, tempat berkumpulnya ulama-ulama besar saat itu. Sebagai ulama yang terkenal dengan

<sup>8</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Raudhatul Muhibbin: Taman Orang-orang yang Jatu Cinta dan Memendam Rindu*, Terjemahan Fuad Syaifudin Nur,(Jakarta:Qisthi Press, 2011), Hlm.3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kecerdasanya dan sangat disegani oleh orang-orang beliau lebih banyak mengabdikan diri terhadap hal yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan yang dikuasainya. Beliau dikenal sebagai imam tetap dan guru di madrasah al-Jauziyyah. Selain itu beliau juga mengajar di madrasah as-Saddriyah.

Disamping mengajar Ibnu Qayyim juga bertindak menjadi pemberi fatwa atas pertanyaan yanag diajukan kepadanya dan mengarang buku dalam berbagai bidang seperti tafsir, fiqh, ilmu kalam, dan sastra Arab.<sup>9</sup>

Dalam riwayat pendidikanya, Ibnu Qayyim al-Jauziyyah banyak berguru kepada ulama untuk memperdalam ilmu keislaman nya. Diantara sekian banyak nya guru yang dia temui yang paling berpengaruh adalah Syekhal-Islam Ibn Taimiyah. Dimana sang guru mempunyai banyak sekali buku-buku yang berisikan kritik terhadap tradisi yang tumbuh dan berkembang pada masa itu yang menurutnya telah menyimpang dari ajaran agama Islam. Secara umum Ibn Taimiyah dalam buku dan tulisan-tulisannya banyak memberikan kritik dan menentang ulama persoalan Tasawuf dan Kalam. Sementara itu ibnu Qayyim al-Jauziyyah mengikuti jejak sang guru untuk menentang dan memerangi orang-orang yang menyimpang dari agama.

Setelah sekian lama berguru kepada Ibnu Taimiyyah, akhirnya Ibnu Qayyim lah yang menggantikan beliau setelah beliau wafat baik dalam masalah tulisan maupun adu pendapat dengan ilmuan lainya. Perlu diketahui Ibnu Qayyim bergurun ke Ibnu Taimiyyah saat menginjak usia 30 tahun, jadi Ibnu Taimiyyah tak ubahnya seperti seorang ayah yang sayang terhadap Ibnu Qayyim yang pada saat itu lebih muda darinya. Sampai seorang ulama yang bernama Ibnu Hajar al- Asqalani menyampaikan pujaan dan apresiasinya terhadap Ibnu Taimiyyah, beliau mengatakan:” meskipun Syeikh Taqiyuddin Ibn Taymiyyah tidak mempunyai manaqib, tetapi muridnya, Ibnu Qayyim lah yang telah menelorkan (melahirkan) banyak karya dan banyak diterima masyarakat karena ini telah jelas untuk membuktikan ketinggian derajat keilmuan beliau”<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 1997),hlm. 617.

<sup>10</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *Tobat dan Inabah*, penerjemah : Ahmad Dzulfikar (Jakarta: Qisthi Press, 2012), hlm.14-15.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ibnu Qayyim merupakan seorang tokoh tasawuf, di mana bisa dibuktikan dengan melihat akhlak mulia, memiliki peran lemah lembut dalam pergaulan, mempunyai semangat tinggi, wawasan luas, termasuk orang besar dalam sisi karakteristik, kebaikan, keilmuan, keutamaan, tahajjud dan ibadah. Selain itu, juga bisa dilihat dari kezuhudan dan ibadahnya, beliau memiliki kemampuan untuk memakmurkan hatinya dengan keyakinan kepada Allah, kembali dan bersimpuh. Di samping itu, Ibnu Qayyim memiliki kekayaan yang cukup besar, serta kedudukan yang cukup tinggi di antara para ulama yang komitmen.<sup>11</sup>

Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah sering mengunjungi Kairo untuk berdiskusi dan menuntut ilmu. Kemudian beliau juga pernah berkunjung ke Baitul Maqdis untuk memberikan beberapa pelajaran, dan beliau juga beberapa kali menunaikan ibadaah haji dan menetap di sekitar Makkah, sebagaimana disebutkan dalam beberapa kitabnya. Beliau sering menunaikan ibadah haji dan bermukim di Makkah. Penduduk Makkah menyebutkan bahwa beliau sangat tekun beribadah dan banyak melakukan thawaf, itu semua membuat mereka terkagum-kagum kepadanya. Ungkap Ibnu Rajab.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah wafat pada malam kamis, 18 Rajab 751 H atau bertepatan dengan tanggal 23 september 1350 M. Ia disholatkan di masjid Jami' Al-Umawi dan setelah itu di masjid Jam' Jarrah. Kemudian beliau dikebumikan di pemakaman al-Baabush Shaghiir, Damaskus

#### **b. Kedalaman ilmu dan akhlaknya**

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah adalah seorang ilmuan yang mempunyai akhlak yang mulia, mempunyai sifat yang lemah lembut dalam pergaulan, mempunyai wawasan yang luas dan semangat juang yang tinggi, beliau termasuk orang yang besar dalam hal karakteristik, keilmuan, ketaatan dan ibadah.<sup>12</sup>

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah mampu menguasai berbagai disiplin Ilmu ilmu Ushul Fiqh dan Fiqh yang beliau pelajari dari beberapa orangaa orang guru seperti

<sup>11</sup> Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, *Menyelamatkan Hati Dari Tipu Daya Setan* (Bairut: Darul Kitab Al-Araby). hlm. Xiii

<sup>12</sup> Hujaeni "Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah serta pendapatnya tentang Tazkiyatul Qalbi" Skripsi Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2013, hlm. 20-21



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ibnu Taimiyyah, Syaikh Syarifuddin al- Hindi , Syaikh Ismail Ibnu Muhammad al-Harrani dan beliau membaca beberapa dari kitab mereka.

Lalu Ilmu bahasa Arab yang beliau pelajari dari Ibnu Abi al-Fath, Ibnu Qayyim al- jauziyyah juga belajar Ilmu Hadist dari Asy-Syihab an-Nablisi, Al Qadhi Taqiyudiin, Ibnu Sulaiman, Abu Bakar Ibnu Abdudda'im, Ismail Ibnu Maktum dan Fatimah binti Jauhar.

Disiplin Ilmu yang dipelajari serat dikuasainya hampir meliputi Ilmu Syari'at dan Ilmu alat. Sehingga Ibnu Rajab, salah seorang muridnya mengatakan:" dia pakar dalam Tafsir dan tak tertandingi, ahli dalam bidang Ushuluddin dan ilmu ini mencapai puncak di tanganya. Ahli dalam Fikh dan Ushul Fikh, ahli dalam bidang bahasa Arab dan memiliki kontribusi didalamnya, ahli dalam bidang ilmu kalam dan juga ahli dalam bidang Tasawuf.<sup>13</sup>

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah adalah sesosok ulama yang banyak beribadah dan bertahajud. Selalu mengingat Allah serta Fakir terhadap Allah, ia juga merupakan ulama yang mmeberikan perhatian terhadap berbagai macam penyakit hati serta obat-obatanya, dana terapi meghilangkan penyakit ini dari dalam hati manusia. Yaitu dengan cara Mujahada, latihan rihani dan banyak berdzikir kepada Allah. Bertawakkal kepadanya serta mencintai wali -wali Allah.

Ibnu Qayyim al-jauziyyah menggunakan seluruh waktu yang ada untuk menuntut ilmu dan mendalami ajaran pokok agama Islam. Seluruh hidupnya digunakan untuk menentang ajaran yang bersifat Syubhat yang berkembang di sekitar agama Islam. Bisa dikatakan beliau adalah ulama yang berjiwa tenang kuat kepribadian dan mencintai Allah serta Rasulnya. Ia menyerukan atas kebebasan berpikir, namun berpegang teguh kepada pokok-pokok ajaran Islam.

Ibnu Qayyim al- Jauziyyah memiliki pengetahuan tentang tasawuf secara mendalam , bukan diperoleh melalui belajar dari guru-gurunya melainkan sebagai titik utnuk beribadah sertasebagai arah untuk Berzuhud, serta untuk menmahami isi agama dalam pengertian Wara'. Ia juga menjadi imam besar di Jauziyyah dan juag menjadi seorang pengajar di madrasah Shaddriyyah. Menulis banyak sekali

---

<sup>13</sup> Ibnu Qayyim al- jauziyyah, *Kunci Kebahagiaan, Terjemahan Abdul Hayyie al-Katani, Dkk,(Jakarta;Akbar, Media Eka Barana,2004) hlm 4.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

karangan yang beberapa penulis sudah cantumkan dan beliau juga memiliki kitab yang tidak dimiliki oleh ulama lainnya.

#### c. Karya Utama Ibnu Qayyim al-Jauziyyah.

Bagi penggemar buku Islami, sosok Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah tentunya sudah tak asing lagi didengar. Banyak buku karangannya yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan begitu laris di pasaran. Memiliki nama asli Muhammad bin Abi Bakar bin Ayyub bin Sa'd al-Zar'i al-Dimashqi bergelar Abu Abdullah Syamsuddin, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dikenal sebagai seorang cendekiawan muslim yang begitu luas wawasan keilmuannya. Ibnu Qayyim begitu mencintai ilmu dan pemikirannya perihal khazanah Islam begitu menakjubkan. Bukan hanya memiliki akal yang cerdas, akhlak yang dimiliki Ibnu Qayyim juga begitu menakjubkan

##### 1) *Raudhatul Muhibbin wa Nuzhatul Musytaqin*

Dalam edisi Indonesia, buku karangan Ibnu Qayyim ini dikenal dengan judul *Taman Orang-Orang Jatuh Cinta dan Memendam Rindu*. Dalam buku yang ditulisnya, murid Ibnu Taimiyah ini memandang, dari cinta seorang manusia bisa dilihat watak dan kelemahannya. Dari situ lah dapat dilihat, sebenarnya cinta yang muncul ditujukan untuk siapa.

*“Cinta merupakan cerminan bagi seseorang yang sedang jatuh cinta untuk mengetahui watak dan kelemah-lembutan dirinya dalam citra kekasihnya. Karena sebenarnya, dia tidak jatuh cinta kecuali terhadap dirinya sendiri”* (Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah).

Banyak perspektif mengenai cinta yang dituang oleh Ibnu Qayyim dalam bukunya ini. Bukan hanya membahas cinta antara dua insan manusia, melainkan ada banyak jenis cinta yang turut dibahas. Seperti cinta kepada harta yang mesti diungkapkan melalui usaha dan kerja yang halal ini membahas bagaimana penempatan cinta dan cara mengungkapkannya di jalan yang semestinya, yani sesuai dengan fitrah petunjuk-Nya dan mampu mengendalikan hawa nafsu.

##### 2) *I'lam al-Muwaqqi 'in 'an Rabb al-Alamin*

Edisi terjemahan dari buku ini berjudul *Panduan Hukum Islam*. Buku yang ditulis oleh Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah ini sebagai panduan umat Muslim agar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengaruh negatifnya di kehidupan.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi pribadi yang menyandarkan segala sesuatunya kepada Allah dan Rasul-Nya. Serta tidak bertaqlid kepada siapapun kecuali dengan dalil yang benar, mengikuti Rasulullah SAW.

Pembahasan yang tercantum di dalam buku ini di antaranya adalah, Faidah-Faidah Terkait dengan Fatwa; Sanggahan Terhadap Orang yang Menyatakan Bahwa Mengikuti Para Sahabat Tidak Lazim; Di antara Sisi Keutamaan Para Sahabat.

Fatwa-Fatwa yang Berkaitan dengan Thaharah; Fatwa-Fatwa yang Berkaitan dengan Zakat; Fatwa-Fatwa yang Berkaitan dengan Puasa; Fatwa-Fatwa yang Berkaitan dengan Kematian dan Orang-Orang yang Telah Meninggal; Fatwa-Fatwa yang Terkait dengan Keterangan Keutamaan Sebagian Surah-Surah Al Qur'an; dan masih banyak lagi.

#### 3) *Mukhtashar Haadil Arwaah ilaa Bilaadil Afraah*

Karya Ibnu Qayyim yang sudah diterjemahkan ini berjudul *Wisata ke Surga: Mengenal Surga Lebih Dekat*, dan diterbitkan oleh Grilya Ilmu. Buku ini sedikit menggambarkan betapa indahnya Surga, beserta kenikmatan yang dijanjikan Allah di dalamnya. Buku ini bisa menjadi obat penawar rindu bagi siapapun yang mengidamkan singgasana, hiburan bagi mereka yang bersedih, hingga menggugah hati untuk menggapai tujuan tertinggi. Dengan digambarkan betapa indahnya Surga, diharapkan para pembaca menambah kuat keimanan dan percaya akan Surga yang dijanjikan Allah untuk hamba-Nya yang beriman dan beramal salih.

#### 4) *Ad Daa Wa Ad Dawaa*

Diterbitkan oleh Pustaka Imam Asy Syafii, buku Ibnu Qayyim yang sudah diterjemahkan ini berjudul *Macam-macam Penyakit Hati*. Buku ini menjadi salah satu karya besar dan fenomenal Ibnu Qayyim, yang mana di dalamnya membahas berbagai masalah *tarbiyah* dan *tazkiyatun-nufus*.

Mulai dari pentingnya doa bagi seorang hamba, serta hubungan antara doa dengan takdir. Buku ini juga membahas tentang macam-macam maksiat dan bahayanya, serta dosa dan pengaruh negatifnya di kehidupan. Selain itu, dibahas pula tentang macam-macam syirik dalam ibadah, perkataan, perbuatan, dan niat, serta syirik dalam wasilah dan syafaat. Dibahas pula mengenai dosa-dosa besar,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pintu-pintu pembuka maksiat, hingga tentang cinta dan tingkatan-tingkatannya.

Selain daftar buku di atas, ada banyak buku Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah yang sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia dan banyak terjual. Seperti *Ya Allah Kenapa Aku Diuji, Menggapai Cinta Sang Maha Cinta, Kunci Kebahagiaan, Tuntutan Shalat Rasulullah*, dan masih banyak lagi.

#### **d. Guru-guru**

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah merupakan adalah seorang ulama yang gemar menuntut ilmu, dan beliau memiliki guru yang sangat banyak. Diantaranya adalah ayahnya sendiri Abu Bakr bin Ayyub Qayyim al-Jauzi, Ibnu Abdiddaim, Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, Asy-Syihab al-Abir, Ibnu Asy-Syirazi, al-Majd al-Harrani, Ibnu Maktum, al-Kuhhali, al-Baha' bin Asakir, al-Hakim Sulaiman Taqiyuddin Abu al-Fadl bin Hamzah.

Lalu ada, Syarafuddin bin Taimiyah saudara Syaikhul Islam, al-Mutha'im, Faimah binti Jauhar, Majduddin at-Tunisi, al-Badar bin Jama'ah, Abu al-Fath al-Balabaki, ash-Shaf al-Hindi, Az-Zamlakami, Ibnu Muflih dan al-Mizzi.<sup>14</sup>

#### **e. Murid- murid**

Kepopuleran Ibnu Qayyim al-Jauziyyah serta kedudukan ilmiyah beliau yang sangat tinggi membuat banyak kalangan para ulama terkenal yang mengagungkan dan berguru dengan beliau. Sehingga hasil mereka meninimba dan menuntut ilmu dari Ibnu Qayyim al-Jauziyyah melahirkan pakar-pakar ilmu di bidang tertentu, Adapun murid-murid Ibnu Qayyim al-Jauziyyah diantaranya:

- Anaknya sendiri yang bernama Burhanuddin bin al-Imam Ibnu Qayyim.
- Anaknya sendiri yang bernama Jamaluddin bin al-Imam Ibnu Qayyim.
- Al-Hafiz Zainuddin Abdurrahman bin Ahmad bin Rajab al-Hasani al-Baghdadi al-Habali.
- Al-Hafiz Mufassir Abu al- Fida' Ismail bin Umar bin katsiral-Qaisiadi-Dimasyqi
- Syamsuddin Abu Abdullah Muhammad bin Abdul Qadir bin Muhyiddin Utsman al-Ja'fari an-Nabilisi al-Hambali.

---

<sup>14</sup> M. Hasan Al-Jamal, *Biografi 10 Imam Besar* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar).hlm.830



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Dan lain sebagainya.

## **HAMKA**

### **a. Kehidupan dan pendidikan**

Haji Abdul Malik Karim Amrullah (HAMKA), lahir di Sungai Batang, Maninjau Sumatera Barat. Pada tanggal 16 Februari 1908 M/13 Muhamarram 1326 H.

Dari pasangan Haji Abdul Karim Amrullah atau disebut juga Haji Rasul dan Shafiyah Tanjung. Hamka dilahirkan dalam lingkungan keluarga yang taat beragama. Ayahnya adalah seorang ulama besar dan pembawa faham-faham pembaharuan Islam di Minangkabau. Haji Abdul Malik Karim Amrullah lebih dikenal di kalangan Muslim Indonesia dengan sebutan Buya Hamka, yaitu sebutan untuk ulama di Sumatera Barat, yang berasal dari kata *abi* atau *abuya* dalam bahasa Arab berarti ayahku atau seseorang yang dihormati. Buya Hamka terkenal sebagai seorang otodidak atau belajar sendiri sehingga menjadi seorang tokoh terkenal. Disamping mumpuni sebagai ulama, beliau juga tidak kalah hebatnya dalam bidang sastra.<sup>15</sup>

Kelahiran Hamka sangat dinantikan oleh ayahnya, karena kelak ia akan diahantar ke Makkah untuk menuntut ilmu dan menjadi penerus ayahnya sebagai seorang ulama suatu hari nanti.<sup>16</sup>

Setelah kelahiran Hamka, banyak menghabiskan masa kecilnya di tepi danau Maninjau bersama Ibunya, Hamka sendiri menggabarkan sosok ibnunya seorang yang pemarah, suak menjewer, dan mencubit. Tetapi Hamka selalu dapat pemberaan dan perlindungan dari sang kakek yang menjadi sumber kesenangannya dan kenangan indah untuk masa-masa kecilnya. Hamka sering kakeknya untuk pergi memancing, bermain, berenang, sambil sang kakek bernyanyi dan bersya'ir.<sup>17</sup>

Masih tentang profil Buya Hamka, ia diketahui pernah berkarir di banyak

<sup>15</sup> Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Republik Penerbit, 2015), iii

<sup>16</sup> Hamka, Kenang-kenangan Hidup, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm.19

<sup>17</sup> Yusuf Afandi dan Syukrina Damayanti "Pesan Dakwah Dalam Novel" Terusir" karya Hamka", Al-Hikmah:Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2020.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang. Terutama yang berkaitan dengan penulisan dan agama Islam. Setelah pulang dari Mekkah, Hamka bekerja sebagai penulis di Majalah Pelita Andalas, Medan, Sumatra Utara. Ia pun banyak membuat karya tulisan dan artikel. Usai menikah dengan Siti Raham, Buya Hamka aktif berkecimpung dalam kepengurusan Muhammadiyah dan menjabat sebagai ketua cabang Padang Panjang. Kariernya semakin meluas karena nama Abdul Malik Karim Amrullah dipilih menjadi Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) pertama pada 1975 dan menjabat selama 5 tahun lamanya. Tahun-tahun sebelumnya ia juga pernah memimpin anggota Majelis Darurat pada masa pendudukan Jepang untuk menangani persoalan pemerintahan dan Islam.<sup>18</sup>

Akhir 1924 saat ia berusia 16 tahun, Buya Hamka berangkat ke tanah jawa, Yogyakarta. Di sanalah dia berkenalan dan belajar pergerakan Islam modern kepada H.O.S. Tjokroaminoto, Ki Bagus Adikusumo, R.M. Soerjopranoto, dan H. Fakhrudiin. Mereka mengadakan kursus-kursus pergerakan di Gedong Abdi Dharmo di Pakualaman Yogyakarta. Dari mereka itulah Buya Hamka dapat mengenal perbandingan antara pergerakan politik Islam, yaitu Syarikat Islam Hindia Timur dan Gerakan sosial Muhammadiyah.

Pada Juli 1925, Buya Hamka kembali Padang Panjang dan turut mendirikan Tabligh Muhammadiyah di rumah ayahnya di Gatangan Padang Panjang. Pada tahun 1927, Buya Hamka berangkat ke Mekkah dan dia menetap beberapa bulan di sana dan abru pulang ke Medan Pada Juli 1927. Dia sempat mukim di Mekkah selama 7 bulan, bekerja di sebuah percetakan.

Jabatan Buya Hamka di Muhammadiyah seakan tidak ada habisnya. Mulai Mei 1946 dia dipilih oleh koferensi Muhammadiyah Sumatera Barat menjadi ketua majelis Pimpinan Muhammadiyah daerah Sumatra Barat. Menggantikan kedudukan S. Y. Mangkuto yang diangkat menjadi Bupati R. I. di Solok. Posisi pemimpin Muhammadiyah di Sumatra Barat diembannya sampai penyerahan kedaulatan pada 1949. Buya Hamka juga turut mengadakan Pembangunan Muhammadiyah kembali pada kongres Muhammadiyah ke-31 di Yogyakarta pada

---

<sup>18</sup>Aninomus,<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220511100307-31-795337/profil-buya-hamka-ulama-dan-sastrawan-indonesia> diakses tanggal 3 Juli 2024.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 1950, dan untuk selanjutnya turut Menyusun anggaran dasar Muhammadiyah yang baru, dan membuat rumusan “ kepribadian Muhammadiyah”.<sup>19</sup>

Hamka memulai pendidikanya dengan membaca Al-Qur'an dibawah bimbingan ayahnya. Setalah berusia 7 tahun hamka memasuki bangku sekolah yang mana masa kecil Hamka terjadi sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan dan kehidupanya terkekang denagn sikap ayahnya yang otoriter sebagai seorang ulama yang disegani pada masa itu.

Buya hamka belajar otodidak dalam berbagai bidang ilmu seperti filsafat, sastra, Sejarah, sosiologi, dan politik, baik Islam maupun Barat. Dengan kemahiranya dalam berbahasa Arab dan kemampuannya menguasai Bahasa asing lainnya, Hamka dapat mendalami dan mempelajari dengan baik karya-karya ulama besar Timur Tengah seperti Zaki Mubarak, Abbas al-Aqqad, Jurji Zaidan, dan lain sebagainya. Ia juga meneliti dan mempelajari karya-karya dari sarjanawan Barat dari Prancis, Inggris dan Jerman seperti Albert Camus, Williams James, Sigmund Freud, dan lain sebagainya. Hal ini membuktikan bahwa orang Indonesia yang berasal dari perkamouungan pun bisa berkontribusi dalam bebrbagai hal keilmuan terutama dalam bidang keislaman.

Setlah merantau, kepulangan Hamka sangat diantici nantikan oleh teman-teman dan Masyarakat yang ada di kampung. Masyarakat Minang Kabau pada saat itu sangat memerlukan khidmat dari beliau<sup>20</sup>

#### b. Karya-Karya Hamka

Selama Hamka hidup, sebagai seseorang yang memiliki wawasan luas dan memiliki pikiran yang maju, maka hamka juga menghasilkan karya ilmiah, baik berupa novel dan cerpen. Pemikaran Hamka sangat luas yang meliputi berbagai disiplin ilmu, seperti Tsawuf, Filsafat, Teologi, Sejarah, Fiqh, dan Tafsir. Dan berikut ini karya utama Hamka diantaranya:

- 1) Tafsir al-Azhar

---

<sup>19</sup>Rusydi Hamka, *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*,( Jakarta:PT Mizan Publik, 2016) hlm. 3-6.

<sup>20</sup> Hamka, *Ayahku*,(Jakarta: Um-Minda, 1982) hlm. 361



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tafsir al-Azhar, Juz 1 sampai juz XXX, Jakarta, Pustaka Panjimas, 1986. Tafsir al-Azhar merupakan karyanya yang paling monumental. Buku ini mulai ditulis pada tahun 1962. Sebagian besar isi tafsir ini diselesaikan di dalam penjara, yaitu ketika ia menjadi tahanan antara tahun 1964-1967. Ia memulai penulisan Tafsir al-Azhar dengan terlebih dahulu menjelaskan tentang Ijtima' Al-Qur'an, isi mukjizat Al-Qur'an, haluan tafsir, alasan penamaan Tafsir al-Azhar, dan nikamt Ilahi.

2) Tasawuf Modern

Tasawuf Modern, buku ini berisikan atau membahas Tasawuf yang ditawarkan oleh Hamka bukan tasawuf tradisional melainkan tasawuf modern. Tasawuf modern bagi Hamka adalah penerapan dari sifat: qanaah, ikhlas, siap fakir tetapi tetap semangat dalam bekerja. Selain itu, seorang sufi di abad modern juga dituntut untuk bekerja secara giat dengan diniati karena Allah SWT. Hamka memberi panduan dalam beretika atau bersikap bagi seorang sufi berdasarkan profesi masing-masing. Terdapat etika di bidang pemerintahan, bisnis dan ekonomi, serta etika akademisi yang meliputi guru, murid, dokter, pengacara dan pengarang. Jika seorang muslim dengan beberapa profesi tersebut dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam maka, ia bisa disebut sebagai seorang sufi di abad modern.<sup>21</sup>

3) Dalam Lembah Kehidupan

Berikut yang dibahas buku Hamka "Dalam Lembah Kehidupan", Sesungguhnya kumpulan gubahan yang saya beri nama "Dalam Lembah Kehidupan" ini adalah kumpulan airmata, kesedihan dari rintihan yang diderita oleh segolongan manusia di atas dunia ini. Airmata mereka itu sudah mengalir ke tanah dan hilang lenyap dalam pasir. Seorang pun tidak peduli akan hal itu. Bagaimana orang akan peduli, padahal orang sedang dibayangi kesenangan dan kemewahan? Moga-moga hikayat-hikayat pendek ini terbaca juga oleh orang yang senang hidupnya. Moga-moga mereka insaf, bahawa di sebalik tabirnya adalah orang yang susah dan sulit keadaannya; bahawa tidak sedikit makhluk yang kecewa dan melarat, yang sudah patgah sayapnya sebelum terbang, terkulai dan jatuh, sehingga tidak dapat berbangkit lagi. Bagi orang yang melarat itu pun mudahmudahan cerita

---

<sup>21</sup> Novi Maria Ulfah, "Etika Dalam Kehidupan Modern: Pemikiran Sufistik Hamka", *Jurnal Akhlak dan Tasawuf*. Vol. 2 Tahun 2016, hlm. 108



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini berfaedah pula. Agak kurang duka hatinya apabila diketahuinya, bahawasanya ada juga orang lain yang senasib dengan dia. Dan bagi mereka yang bersedih hati itu karangan ini aku jadikan persembahan dan peringatan bahawa saya pun turut meratap dalam ratapnya.<sup>22</sup>

#### 4) Falsafah Hidup.

Buku ini diterbitkan pada tahun 1950, oleh Pustaka Panji Masyarakat. Buku ini dibuat untuk menjelaskan apa makna dari kehidupan, kemudian juga membahas akal dalam keilmuan yang dipandang dari dimensi dan aspek yang bermacam-macam.

#### 5) Tenggelamnya kapal Van Der Wijck

Sebuah novel populer yang ditulis oleh Hamka Tahun 1938, yang berisi tentang kritik terhadap adat Minang Kabau dan penjajahan yang dituangkan dalam kisah cinta Ainudin dan Mamak Hayati, dan sudah pernah diangkat ke layar lebar.

#### 6) Dibawah lindungan Ka'bah

Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* merupakan karya sastra religius yang ditulis oleh Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka) dan pertama kali diterbitkan pada tahun 1938. Latar cerita bertempat di kota Padang, Sumatera Barat, dan sebagian lagi di Mekkah. Tokoh utama dalam novel ini adalah Hamid dan Zainab, dua anak muda yang tumbuh bersama namun terhalang untuk bersatu oleh perbedaan status sosial dan adat istiadat Minangkabau.

Cerita berakhir tragis: Hamid wafat di hadapan Ka'bah dalam keadaan berdoa, tidak lama setelah mengetahui bahwa Zainab akan dinikahkan dengan orang lain. Sementara Zainab, yang begitu mencintai Hamid, juga meninggal dunia karena kesedihan mendalam. Buya Hamka melalui novel ini menyuguhkan lebih dari sekadar kisah romantis. Ia menanamkan nilai-nilai keislaman, khususnya konsep cinta (mahabbah) yang bersih, ikhlas, dan bersandar pada keimanan.

---

<sup>22</sup><https://archive.org/details/KaryaHamka/4%20Bulan%20di%20Amerika%20by%20Hamka%2028z-lib.org%29/> diakses tanggal 2 juli 2025.



## © Hak Cipta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 7) Lembaga hidup

*Lembaga Hidup* dalam rangka merespons krisis moral, spiritual, dan sosial yang terjadi di tengah masyarakat Indonesia pada masa kolonial dan peralihan menuju kemerdekaan. Buku ini lahir dari kegelisahan intelektual dan spiritual Hamka atas kerusakan akhlak, dekadensi budaya, serta kekosongan nilai hidup yang tidak dibimbing oleh agama.

### 8) Lembaga budi

*Lembaga Budi* ditulis di tengah situasi masyarakat Indonesia yang tengah menghadapi penjajahan, krisis identitas, dan kemerosotan moral. Dalam konteks tersebut, Hamka ingin membangun konsepsi etika dan kepribadian Islami yang kuat dan relevan bagi pembentukan bangsa dan umat Islam.

### 9) Ayahku

Sebuah novel yang menceritakan tentang seorang anak (aku) yang tumbuh dan berkembang di bawah pengaruh kuat seorang ayah yang berdisiplin keras, berjiwa ulama, namun kurang mengekspresikan kasih sayang secara langsung. Sejak kecil, “aku” diasuh dalam suasana rumah tangga yang kaku secara emosional, namun kuat secara nilai agama dan moral.

### 10) Agama dan Perempuan

salah satu karya pemikirannya yang memperlihatkan keberpihakan terhadap martabat perempuan dalam perspektif Islam. Dalam buku ini, Hamka menegaskan bahwa Islam memuliakan perempuan, bahkan di saat banyak masyarakat pada zamannya (dan sebelumnya) justru melanggengkan diskriminasi terhadap kaum perempuan, baik secara sosial maupun budaya.

### Karir Hamka

Pada tahun 1935, di Tengah-tengah krisis ekonomi yang sedang melanda keluarga Hamka, beliau mendapatkan tawaran kerja yaitu di Tokyo untuk menjadi guru agama bagi penduduk Muslim di Tokyo Jepang. Dan tawaran kerja yang kedua yaitu dari Yayasan Al-Busyra, Haji Asbiran Ya'kub Lembaga penerbit majalah Islam mingguan yang ada di kota Medan. Dia ditawari kerja sebagai Hoofdredacteur. Setelah mempertimbangkannya secara matang maka iya mau menerima tawaran



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kerja dari Haji Asbiran Ya'kub.<sup>23</sup>

Sebagai buah manis aktivitas nya di organisasai Muhammadiyyah, Hamka pun terpilih menjadi ketua di organisasi tersebut. Dengan terpilihnya menjadi ketua membuat Hamka menjadi semangat dan kesmepatan untuk meningkatkan aktivitas dakwah pun menjadi besar lagi daripada sebelumnya, dan menjadi kesmepatan untuk menggalang kesatuan bangsa terutama di Kawasan Sumatera Barat. Pada tahun 1949 Hamka pindah dari tanah kelahiran menuju Jakarta. Dan tidak menunggu lama dia pun diterima sebagai anggota koresponden surat kabar Merdeka dan amajalah Pembangunan. Lalu Hamka mulai tertarik kepada bidang yang tak pernah ditekuninya yaitu bidang politik dan dia pun masuk ke partai Islam, yaitu Partai Islam Masyumi. Yang perlu kita pelajari dan perhatikan disini adalah bagaimana Hamka ini aktif dalam bidang politik praktis, sedangkan profesiya sebagai penulis produktif juga tidak pernah ditinggalkan. Hal ini menunjukan betapa gigihnya hamka dalam memperjuangkan kepentingan Islam di konstitusi.<sup>24</sup>

Pada Tahun 1975, diadakanlah musyawarah Alim ulama seluruh Indonesia, diamana dalam msuyawarah tersebut disepakati untuk membentuk Majelis Ulama Indonesia (MUI), dan Hamka lah yang terpilih sebagai ketua umum yang pertama.<sup>25</sup>

Jabatan ini dipegangnya sampai beliau mengundurkan diri pada 29 Mei 1981. Pada saat berpidato ia menyampaikan bahwa ia bukanlah sebaik-baik ulama yang ada. Ia menyadari kalau dirinya sangat terkenal dan populer, karena dari muda sudah gemar bertabigh, menulis, dan bereksplorasi tentang keilmuan Islam termasuk politik. Bahakan ia pernah menjadi imam besar di Mesjid Al-Azhar yang sangat terkenal, tapi Hamka mengatakan kalau “ kepopuleran bukanlah menunjukan bahwa saya yang lebih patut”.

Besarnya prestasi Buya Hamka dalam melaksanakan dakwah di Indonesia, menarik para akademisi untuk memberi penghargaan kepada Hamka. Seperti pada tahun 1959 Hamka mendapat penghargaan dari Majlis Tinggi Universitas al-Azhar

<sup>23</sup> Mohammad Damami, *Tasawuf Positif( Dalam Pemikiran HAMKA)*,( Yogyakarta: Fjar Pustaka Baru,2000), hlm. 55.

<sup>24</sup> Nur Hamim, Manusia dan Pendidikan Elaborasi Pendidikan HAMKA,(Sidoarjo:Qisthos,2009),hlm. 29.

<sup>25</sup> *Ibid*,hlm.30



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gelar *Ustadziyah fakhriyah* dimana gelar ini sebagai bentuk apresiasi kepada Hamka yang sudah menyiarkan agama Islam dengan menggunakan bahasa Indonesia yang indah. Lalu beliau juga menerima gelar *Doktor Honoris causa* dalam bidang sastra dari University of Malaysia <sup>26</sup>

## **B. Landasan Teori.**

### **1. Pengertian Mahabbah**

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Mahabbah adalah reaksi cinta, melupakan kebutuhan sendiri karena mengutamakan cintanya hanya untuk Allah SWT<sup>27</sup>. Didalam bukunya yang berjudul Mu'jam al-Falasafi, Jamil Shalibah mengatakan bahwa Mahabbah adalah lawan dari kata al-bughd yang artinya cinta lawan dari benci. Selain dari cinta, Mahabbah juga sering diartikan dengan al-wudd, al-Mawaddah yang artinya kasih atau sayang.

Menurut pendapat lain berasal dari kata ash-shafah yang berarti bersih dan suci dan orang Arab menyebut seperti kebersihan warna putih gigi dan kesegarannya disebut hababul asnan. Menurut pendapat lain al-Mahabbah bersal dari kata al-habaab (buih) yang ada dipermukaan air saat huajn deras. Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa Mahabbah adalah keinginan hati ingin berjumpa dengan sang kekasih.

Dalam ilmu tasawuf, mahabah didefinisikan sebagai cinta kepada Allah SWT, dalam arti patuh kepada-Nya, membenci setiap perilaku yang melawan kepada-Nya, menyerahkan diri sepenuhnya dan mengosongkan diri dari hal apapun selain Allah swt yang dicintai. Menurut as-Sarraj at-Tusi cinta dalam agama Islam dibedakan ke dalam tiga tingkatan: (1) cinta biasa, yaitu cinta yang terwujud dalam bentuk "zikir" dan "tasbih"; (2) cinta yang sidik, yaitu cinta yang dapat menghilangkan tabir yang menghalangi diri seseorang terhadap Allah swt, sehingga ia dapat melihat rahasia-rahasia yang ada pada-Nya; (3) cinta yang arif, yaitu cinta yang betul-betul mengetahui Allah swt sehingga yang dirasakan bukan lagi

<sup>26</sup> Nur Hamim, *Manusia dan Pendidikan Elaborasi pemikiran HAMKA*, hlm 30.

<sup>27</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, ( Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix, 2012),hlm 549.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mencintai akan tetapi dicintai. Pada tingkatan ini yang dicintai akan memasuki diri orang yang mencintai. Mahabah biasanya dialami oleh seorang sufi.<sup>28</sup>

Selain itu Mahabbah juga berarti kegemaran terhadap sesuatu yang terjadi dengan tujuan agar mendapat kebutuhan material maupun spiritual, seperti cinta orang yang kasmaran kepada sang kekasihnya, cinta orang tua kepada anaknya, cinta seseorang kepada shabat-sahabatnya, cinta tanah air, maupun cinta terhadap pekerjaan.

Al-hub atau mahabbah adalah satu sitilah yang selalu berdampingan dengan ma'rifat. Karena nampaknya Manifestasi dari mahabbah itu adalah Tingkat pengenalan kepada Tuhan yang disebut dengan Ma'rifat. Al-hubb mengandung perngertian terpadunya seluruh kecintaan hanya kepada Allah, yang menyebabkan adanya rasa kebersamaan dengan-nya. Seluruh jiwa dan ekspresinya hanya diisi oleh rasa cinta dan rindu terhadap Allah SWT, Rasa cinta yang tumbuh karena keindahan dan kesempurnaan zat Allah tanpa motivasi lain kecuali hanya kasih Allah SWT. Sebagaimana yang disenandungkan oleh Rabi'ah Al adawiyah dalam sya'irnya :

*“Tuhanku bila mana aku menyembah mu karena takut akan nerakamu maka campakan aku kedalamnya, dan bila mana aku menyembahmu karena harap bisa masuk sorgamu, maka haramkan ia untukku, tapi bila mana aku menyembahmu karena kasihku pada mu, maka janganlah tutup wajahmu dari pandangan ku.”*

Kondisi kecintaan yang tanpa pamrih yang demikian hanya akan tercapai dengan melalui proses yang Panjang dan berat. Sehingga pengenalanya kepada Allah menjadi sangat jelas dan pasti. Yang dihayati dan yang dirasakan bukan lagi cinta diri yang dicinta.<sup>29</sup>

Harun Nasution menyebut pengertian Mahabbah dalam Terminologi sufisme sebagai berikut:

1. Mengosongkan hati dari segala sesuatu kecuali Tuhan.
2. Memeluk kepatuhan kepada Tuhan dan membenci sikap

<sup>28</sup> Anonimus, <https://id.wikipedia.org/wiki/Mahabah> diakses tgl 3 Juli 2025.

<sup>29</sup> Zulkifli dan Jamaluddin, *Akhlaq Tasawuf jalan lurus mensucikan diri* (Pekanbaru: Kalimedia ,2018) hlm 100-102.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melawan kepadanya.

3. Menyerahkan seluruh diri kepada yang dikasihi.<sup>30</sup>

Cinta menciptakan ekspresi berupa seni, karena ungkapa

ungkapan yang dikeluarkan oleh para pencinta itu sangatlah dalam.

Sehingga menimbulkan sebuah karya seni yang sangat indah. Ketika seni itu dibaca oleh yang dicintai, maka akan terasa didalam hati dan membuat hati akan bergetar. Bahkan seakan membuat hati dan jiwa ini melayang dilangit. Begitu pula Allah yang memberikan penjelasan tentang cinta.

Al-qur'an merupakan satu bentuk seni yang Allah ciptakan atas dasar cintanya kepada hamba-hambanya. Didalam Al-qur'an Allah memberikan pemahaman tentang pengetahuan, peritnah dan juga larangan. Itu semua agar hambanya bisa semakin bertaqwa kepadanya. Kemudian bagaimana hamba-hamba itu mendengar ayat-ayat Allah. Maka bagi seorang Muslim yang sudah mendengarkan ayat-ayat Allah ada yang sudah tidak sadarkan diri lagi, bercucuran air matanya, ada yang pingsan, bahkan ada yang mati seketika itu juga.<sup>31</sup> Kata cinta atau Mahabbah itu sendiri ada disebutkan dalam Al-qur'an salah satunya di surat Al Baqarah ayat 222 yang artinya :

*"Sesungguhnya Allah amat cinta kepada orang yang bertaubat kepadanya dan yang sudi mensucikan dirinya"*<sup>32</sup>

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allahlah permulaan cinta, kemudian diberikan sebagian dari cinta itu kepada kita selaku manusia. Maka dari itu Ketika manusia mencintai manusia yang lain, bukan karena Allah, maka sejatinya manusia itu belum mencintai Allah. Karena sebenarnya cinta adalah kecintaan hambanya kepada Tuhan, dan itu hanya bisa didapatkan oleh orang yang beriman.

Kemudian cinta kepada selain Allah adalah sesuatu yang biasa terjadi, baik cinta kepada keluarga, sahabat, bahkan cinta kepada harta dan dunia. Semua itu akan menjadi hal yang baik jika cintanya didasari atas cinta kepada Allah. Karena

<sup>30</sup> Harun Nasution, *falsafat dan Misitisme Dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993) hlm 70.

<sup>31</sup> Hamka, *Perkembangan & permunian Tasawuf*, (Jakarta: PT. Pustaka Abdu Bangsa, 2016), hlm. 283.

<sup>32</sup> Kementerian Agama RI, *Alqur'an dan Terjemah juz 1-30 Edisi Baru*, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2002) hlm.44.



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika seorang hamba sudah cinta kepada Allah, maka Allah akan memberikan bukti cinta bagi manusia itu untuk bisa mencintai manusia yang lain. Semua itu semata mat agar manusia bertaqwa kepada Allah.

#### **2. Mahabbah Perspektif Ibnu Qayyim al-jauziyyah.**

Cinta merupakan anugerah terbesar yang diberikan Tuhan kepada manusia. Karena cinta merupakan kekutan yang tidak dapat dinilai, namun bisa dirasakan. Cinta itu timbul dari hati dan jiwa. Ia tidak bisa dipaksakan kehadiranya juga tidak dapat dipaksakan kepergiannya, ia akan hadir dan pergi dengan sendirinya.

Manusia diciptakan memiliki hati sehingga bisa mencintai. Namun pada saat yang sama, ia juga tidak bisa terlepas dari hawa nafsu. Oleh karena itu Allah melengkapi akal dan hati dengan fitrah, agar manusia tidak bisa dikendalikan oleh hawa nafsu. Dengan adanya fitrah manusia bisa mengendalikan hawa nafsu, dan dapat menjalankan segala perintahnya dan mejauhi larangannya.

Jika kekuasaan berada di tangan akal maka nafsu akan menyerah tunduk kepadanya, tapi sebaliknya apabila kekuasaan berada ditangan nafsu, maka akan menjadi tawanan bagi siapapun yang berada dibawah kekuasanya. Tapi manusia tidak sepenuhnya melepaskan diri dari hawa nafsunya selagi manusia itu masih hidup, karena nafsu memang merupakan bagian dari manusia itu sendiri, tanpa adanya nafsu maka tidak bisa dikatakan kalau manusia adalah makhluk yang sempurna. Walaupun demikian manusia dituntut untuk dapat menagihkan hawa nafsunya dari segala bentuk kenikmatan dunia yang akan merusak, agar bisa menuju ke daerah aman yang akan menyelamatkan.<sup>33</sup>

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah berbicara tentang cinta sebagai sesuatu yang suci dalam diri manusia. Cinta tidak mungkin disembunyikan, tapi harus diungkapkan. Cinta kepada harta tidak mungkin dikekang, tapi mesti diungkapkan melalui usaha dan kerja keras yang halal. Cinta kepada kekuasaan juga tidak mungkin dihilangkan, namun mesti diungkapkan melalui sikap adil. Begitu pula cinta terhadap lawan jenis tidak mungkin dikesampingkan, tapi harus diungkapkan

---

<sup>33</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyyah” *Raudhatul Muhibbin,: Taman Orang-orang Yang Jatuh Cinta dan Memendam Rindu*, Terjemahan FuadSyaifudin Nur (Jakarta:Qisthi Press, 2011), hlm.15-16.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pernikahan yang sah. Ibnu Qayyim menjelaskan bagaimana cara mengungkapkan cinta dan mengendalikan hawa nafsu dengan fitra sebagai petunjuknya. Sehingga cinta itu tidak terlarang dan akan membawa manusia kepada puncak cinta tertinggi, yaitu cinta kepada Allah dan Rasul nya.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah juga mengatakan kalua Cinta yang benar adalah pengesaan terhadap Dzat yang dicintai. Tidak disekutukan antara dia dan selainya dalam cintanya. Karena Allah membenci hal itu. Maka dari itu hendaklah seorang hamba memilih antara salah satu dari dua cinta, akrena kedua nya tidak mungkin digabungkan dan tidak mungkin hilang secara bersamaan. Barang siapa yang berpaling dari rasa cinta kepada Allah, maka Allah akan memberikan cobaan kepadanya dengan rasa cinta kepada selainya, atas dasar itu pula Allah mengadzabnya dan memberikan cobaan terhadapnya baik di dunia, alam barzakh, dan di akhirat. Karena bisa jadi penyebabnya adalah sesorang mencintai berhala, api, unta bunting, ataupun yang lebih rendah daripada itu, yaitu perkara yang membuatnya menjadi makhluk hina.

Ibnu Qayyim al-Jauziyyah membagi tingkatan cinta menjadi beberapa bagian diantaranya adalah:

a. *'Alaqah* (Hubungan).

Hal ini dikarenakan adanya keterkaitan antara hati orang yang mencintai dan hati irang yang dicintai.

b. *Shababah* (kerinduan).

Dinamakan demikian karena tertuangnya hati orang yang mencintai kepada orang yanag dicintai.

c. *Gharam* (Cinta yang membara).

Artinya rasa cinta yang senantiasa menetap di hati dan tidak terpisah darinya.

d. *'Isyq* (Mabuk Asmara).

Yaitu cinta yang berlebihan. Karena itulah Allah tidak disifati dengan sifat ini.

e. *Syauq* (Sangat Rindu)

Yakni berkelana nya hati menuju yang dicintai.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**f. *Tatayyum* (Peribadahan).**

Merupakan puncak tertinggi dari segala tingakatan cinta, yaitu pecinta terhadap yang dicintai.<sup>34</sup>

Cinta tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata, Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, tetap menagkui adanya cinta makhluk. Sehingga konsepnya tidak totalitas masuk pada tingkatan cinta Allah seperti Rabi'ah. Ibnu Qayyim al-Jauziyyah membagi cinta kepada lima macam yaitu:

**1) *Mahabbatullah* (Cinta Kepada Allah).**

Hal ini belumlah cukup untuk menyelamatkan seseorang dari adzab Allah dan memperoleh pahalanya. Sebab kaum Musyrik, penyembah Salib, bangsa Yahudi, dan selain mereka juga mencintai Allah.

**2) *Mahabbatu Ma Yuhibbulah* (mencintai perkara yang dicintai Allah).**

Perkara inilah yang memasukan pelakunya kedalam Islam dan mengeluarkanya dari kekufuran.

**3) *Al-Hub Illah wa Fillah* (mencintai sebab Allah dan dalam ketaatan kepadanya).**

Hal ini merupakan syarat dari mencintai perkarayang dicintai olehnya. Sungguh mencintai dengan sesuatu yang dicintai tidak akan tegak, melainkan dengan mencintai karena Allah dan dalam ketaatan kepadanya.

**4) *Al- Mahabbatu Ma 'lah* (mencintai selaian Allah Bersama Allah).**

Ini adalah kecintaan Syirik. Barang siapa yang mencintai sesuatu Bersama Allah bukan karena Allah, bukan sebagai sarana kepadanya, dan bukan ketaatan kepadanya, maka dia telah menjadikan sesuatu tersebutsebagai tandingan bagi Allah SWT.

**5) *Al-Mahabbah at-Tabi'iyyah* (cinta yang selaras dengan Tabi'at)**

Cinta ini bentuknya berupa kecenderungan seseorang terhadap

---

<sup>34</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *AD-DAA'WA AD-DAWAA': Macam-Macam Penyakit Hati Yang Membahayakan dan Resep Pengobatanya*,penerjemah Syaikh Ali Hasan bin Ali al-Halabi al-Atsari,(Jakarta: Pustaka Imam Syafii,2009) hlm.405-424.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkara yang sesuai dengan Tabi'atnya, seperti seseorang suami dan ayah yang mencintai istri dan anaknya, dan sebagainya.<sup>35</sup>

Sesuatu yang dicintai tidak boleh lebih dari satu, karena adalah mustahil jika didalam satu hati terdapat dua objek yang dicintai dalam waktu bersamaan, sebagaimana mustahil juga apabila diluar hati terdapat dua wujud yang berdiri sendiri-sendiri dengan dua jiwa, yang dalam masing masing wujud tidak membutuhkan satu sama lain. Demikian pula mustahil jika alam semesta memiliki dua Tuan yang berdiri sendiri-sendiri. Bukankah wujud yang layak dicintai hanyalah Tuhan yang maha benar, karena semua hal selain dia adalah fakir dan selalu membutuhkan dia.

Cinta adalah kelezatan, siapa yang tidak memiliki, maka hidupnya akan diwarnai oleh kesengsaraan dan kegelisahan. Cinta adalah ruh iman dan amal, kedudukan dan keadaan , yang jika cintai ini tidak ada disana maka tak ubahnya jasad yang tidak memiliki ruh. Cinta adalah kendaraan yang membawa mereka kepada sang kekasih. Cinta adalah jalan mereka yang lurus, yanang mengatur mereka ke gtempat persinggahan pertama yang terdekat. Demi Allah, pemilik cinta telah pergi membawa kemuliaan dunia dan akhirat, sehingga akhirnya senantiasa Bersama sang kekasih. Allah telah menetapkan bahwa seseorang itu Bersama orang yang paling dicintainya. Sungguh ini merupakan kenikmatan yang tiada tara, yang diberikan kepada orang-orang yang memiliki cinta.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bagaimanapun bentuk cinta haruslah didasarkan atas cinta kepada Allah, bagaimana cinta kita tujuanya hanya satu, yakni mengharap cinta dan Ridha dari Allah semata. Sehingga terselamat dari kesyirikan yang akan membawa umat manusia kepada kesesatan.

### **3. Mahabbah Perspektif Hamka**

Hamka merupakan salah satu toko sufi abad ke-20 yang mempunyai pemikiran yang lebih modern dari sufi-sufi sebelumnya. Sehingga pemikirannya lebih kepada memberikan penjelasan atau mengomentari ajaran ajaran sufi sebelumnya. Begitu pula Hamka mmeberikan pemahannya terkait Mahabbah (cinta). Rasa cinta

---

<sup>35</sup> Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, *AD-DAA 'WA AD-DAWAA'*, hlm 425.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menjadikan sebuah motivasi yang terkandung dalam hati. Hamka memebrikan Gambaran Bahasa cinta itu laksana embun yang turun dari langit, dan embun itu suci dan bersih. Embun akan jatuh ke Tanah , Ketika tanah itu kotor, maka embun itu akan juga ikut kotor. Akan tetapi Ketika tanah itu bersih dan suci, maka embun itu akan tetap bersih dan suci. Begitu pula hal nya dengan cinta, sejatinya cinta yang diberikan oleh Allah adalah cinta yang suci dan bersih, dan hati akan menentukan cinta itu, Ketika hati kotor maka cinta akan memebawa kepada perbuatan yang tercela dan maksiat. Tapi Ketika hati kita bersih, maka cinta akan membawa kita kepada sebuah perilaku yang baik, membawa kepada ketaqwaan kepada Allah .<sup>36</sup>

Sumber dari cinta adalah Tauhid cinta memiliki tempat yaitu hati, dasar dari cinta adalah ketauhidan akan menjadi cinta, karna ketauhidan merupakan pintu utama untuk mencintai. Tauhid ada pada setiap hati manusia, ia akan singgah dan akan membuatkan rasa cinta, cinta yang dimaksud adalah cinta kepada Allah SWT

Cinta merupakan ekspresi dalam bentuk seni, karena ungkapan yang dilontarkan oleh para pecinta itu sangatlah dalam artinya. Sehingga menimbulkan sebuah karya seni yang sangat indah, Ketika seni itu dibaca oleh yang dicintai. Maka akan bergetar lah hatinya seakan jiwa nya melayang di langit. Begitu pula dengan Allah memberikan penjelasan tentang cinta. Kesenian cinta tertuang dalam Al-Qur'an, merupakan salah satu bentuk seni yang Allah buat atas dasar cinta ny kepada hamba- hambanya. Didalam Al-Qur'an Allah memberikan pemahaman tentang pengetahuan, perintah, dan juga larangan. Itu semua biar hambanya bsemakin bertaqwa dan cinta kepadanya.

Hamka juga menjelaskan bahwa Cinta itu mengharapkan upah, sebab cinta itu sendiri sudahlah upah perasaan iman manusia itu bertingkat, maka cara Tuhan memberikan Tuntutan pun bertingkat pula. Ada orang yang diberi ancaman neraka, maka timbula Khauf, ada yang diberi dengan harapan syurga, maka timbulah Raja'a. tetapi orang yang lebih berpengalaman lebih tinggi terkombinasilah Raja' dan Khauf sehingga melahirkan Hubb (cinta).<sup>37</sup>

<sup>36</sup> Ardiansyah, @Nikah Barokah, *Aku Menunggumu, Kau Menjemputku* (Jakarta: Wahyu Qolbu, 2016), hlm.5

<sup>37</sup> Hamka, Tasauf: Perkembangan dan Pemurnianya, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1993), hlm.201



### C. Kajian Yang Relevan (Literatur Review)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kajian yang relevan dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan serta acuan dalam proses penyusunan penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang ditulis oleh Nur Rohman dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dalam Skripsi yang berjudul “Cinta Persektif Hamka” pada tahun 2021. Penelitian ini mengkaji tentang cinta perspektif Hamka. Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adanya fokus penelitian yang berusaha mengupas tentang cinta dalam pemikiran tokoh yang penulis teliti. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti menjelaskan studi komparatif *mahabbah* perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka<sup>38</sup>
2. Penelitian yang ditulis oleh Nadhilla Siemens dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam skripsi yang berjudul “Titik Temu Konsep Cinta Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Abraham Maslow” pada tahun 2023.<sup>39</sup> Penelitian ini fokus pada titik temu konsep cinta yang dikemukakan oleh Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Abraham Maslow. Pada penelitian ini, didapat hasil Titik temu dari konsep cinta menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Abraham Maslow adalah adanya cinta sebagai kebutuhan, cinta sebagai pemersatu, dan cinta sebagai perasaan yang bukan merupakan hasil inisiasi manusia. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama berfokus membahas tentang cinta dari dua tokoh. Akan tetapi penelitian yang akan penulis teliti adalah studi komparatif *mahabbah* perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka.
3. Penelitian yang ditulis oleh Mardhiah dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darusslam-Banda Aceh dalam Skripsi yang berjudul “Cinta Persektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah” pada tahun 2019. Penelitian ini mengkaji tentang cinta perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah. Adapun persamaan yang terdapat dalam

<sup>38</sup> Nur Rohman, “Cinta Persektif Hamka” Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.

<sup>39</sup> Nadhilla Siemens, “Titik Temu Konsep Cinta Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Dan Abraham Maslow” Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adanya fokus penelitian yang berusaha mengupas tentang cinta dalam pemikiran tokoh yang penulis teliti. Sedangkan penelitian yang akan penulis teliti menjelaskan studi komparatif *mahabbah* perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka

4. Skripsi yang ditulis oleh Ramdayani Harahap (2021) dengan judul “Konsep *Mahabbah* Menurut Para Sufi dan Cinta Kasih dalam Bible”. Hasil penelitiannya menjelaskan pengertian *mahabbah* menurut para sufi dan cinta kasih dalam bible serta korelasi para sufi tentang *mahabbah* dan cinta kasih dalam bible<sup>40</sup>. Adapun persamaan yang terdapat dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang cinta. Akan tetapi, penelitian terdahulu ini berfokus pada cinta kasih dalam Bible, sedangkan penelitian yang akan diteliti menjelaskan studi komparatif *mahabbah* perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka.

---

<sup>40</sup> Ramdayani Harahap, “Konsep Mahabbah Menurut Para Sufi Dan Cinta Kasih Dalam Bible” Skripsi, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara Medan, 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang menggunakan bahan-bahan tertulis seperti manuskrip, buku, dan dokumen lainnya.<sup>41</sup> Metode pemaparan data yang digunakan adalah deskriptif-analisis. Alasan penulis menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini karena penulis akan menganalisis banyak teks, selanjutnya dari analisis teks tadi maka itulah yang akan menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan (menggambarkan) secara jelas dan terperinci mengenai aspek-aspek yang relevan terkait konsep-konsep manusia yang peneliti tertarik untuk dituliskan.<sup>42</sup>

#### B. Sumber Data

Terdapat dua sumber data pada penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama.<sup>43</sup> Dan secara langsung memiliki kaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Sumber data primer ini diperoleh dari berbagai karya Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, seperti *Mahabbatullah*; *Madarijus Salikin*, *Pendakian Menuju Allah Penjabaran Konkrit* “Iyyaka Na’budu wa Iyyaka Nasta’in; Ad-Daa’ wa Ad-dawaa’ Macam-macam Penyakit Hati yang Membahayakan dan Resep Pengobatannya; *Terapi Penyakit Hati*; *Taman Orang Jatuh Cinta, Tamasya Orang yang Terbakar Rindu* (Semua Hal Mengenai Cinta); *Terapi Mensucikan Jiwa*; serta *Terapi Penyakit Hati*. Selanjutnya buku karya Buya

<sup>41</sup> Annisa Sari, dkk. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: 2022), hlm. 22

<sup>42</sup> Ibid, hlm 12

<sup>43</sup> Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*.(Jakarta Rineka Cipta: 2011),hlm. 38

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hamka yang berjudul *Lembaga Hidup* terbitan Pustaka Panjimas, Jakarta tahun 1984. Buku selanjutnya *Falsafah Hidup* terbitan Pustaka Panjimas, Jakarta Tahun 1984. Buku *Tasawuf Modern* terbitan Pustaka Panjimas, Jakarta tahun 1983

## **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah buku penunjang yang secara tidak langsung berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ini diperoleh dari Abdul Aziz Mushafa *Mahabbatullah Tangga Menuju Cinta Allah Wacana Imam Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah*, Ahmad Aziz Musthafa dan M. Majdi Marjan *Pendar Mahabbatullah Sepuluh Jurus Sakti Menggapai Cinta Allah*, Ali bin Jabir Al-Faifi *Li Annakallah! Belajar Bersandar Hanya Kepada Allah*, Muhammad Akram Abdurrahim Al-Hashimi *Bagaimana agar Anda Dicintai Allah?*, Zainal Abidin bin Syamsuddin *Api Cinta untuk Meraih Mahabbatullah*, dan menggunakan jurnal, buku, artikel, skripsi, tesis dan disertasi terdahulu yang mempunya kaitan dengan tema judul penelitian dalam penulisan ini.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dan dokumen dari karya Buya Hamka serta rujukan lainnya seperti skripsi, jurnal, artikel, serta karya ilmiah lainnya sebagai penunjang pemahaman dalam melakukan penelitian ini.

Penulis menyusuri data dengan membaca data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pembacaan terhadap karya Hamka dan Ibnu Qayyim al-jauziyyah. Adapun data sekunder diperoleh dari literatur-literatur terkait dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

## **D. Teknik Analisis Data**

Analisis merupakan proses pemilihan suatu topic yang dibahas berdasarkan pada pokok-pokok pemikirannya, dan kemudian dilakukan evaluasi menyeluruh



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

---

<sup>44</sup> Arnel, Iskandar, dan Hasbullah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi)*, Edisi Revisi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025, hlm. 9.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dari pemaparan yang sudah peneliti tulis dari bab-bab yang sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagaimana berikut :

- Mahabbah merupakan konsep yang paling penting dalam Tasawuf yang menekankan cinta kepada Allah secara tulus tanpa mengharapkan imbalan surga atau takut akan api neraka. Pemikiran ini berkembang pada masa awal tasawuf mucnul dan yang mempopulerkanya adalah Rabi'ah Adawiyah seorang sufi perempuan asal Basrah. Menurutnya Mahabbah yakni cinta kepada Allah secara murni dan absolut. Karena kegaungan bukan karena pamrih.
2. Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah makna asli Mahabbah memiliki kaitan dengan makna kejernihan atau gelembung. Dan berdasarkan arti tersebut, Mahabbah dapat dipahami sebagai pergejolakan dan bergeloranya hati atau kerinduan untuk berjumpa dengan sang kekasih. Lalu beliau juga mengatakan bahwa cinta merupakan keadaan hati yang tenang. Namun juga diiringi dengan rasa gelisah, maksudnya hati benar-benar akan tenang jika bersama orang-orang yang dicintai. Cinta merupakan sesuatu yang suci yang ada dalam diri manusia, dan yang terpenting cinta adalah pengesaan terhadap Dzat yang dicintai tidak menyekutukan dan tidak menduaakanya. Dia mengatakan bahwa Mahabbah cinta yang dalam dari seorang hamba kepada Allah yang timbul karena pengakuan terhadap keagungannya dan kesempurnaan Allah. Cinta kepada Allah adalah inti dan ruh dari keimanan, amal dan kahlak. Cinta adalah suatu kelezatan barang siapa yang tidak memiliki, maka hidupnya akan penuh dengan keseraman dan kesengsaraan. Ibnu Qayyim menekankan bahwa cinta bukan sekedar perasaan emosional melainkan sebuah proses spiritual perjalanan hidup manusia. Dengan kata lain, cinta haruslah didasari dengan cinta kepada Allah. Dimana tujuan cinta kita hanya satu, yakni mengharap cinta dan Ridha dari Allah semata. Hingga menyelamatkan kita dari kesyirikan dan sesuatu yang akan menjerumuskan kita kepada kesesatan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hamka cinta itu laksana embun yang turun dari langit Dimana dia akan menyesuaikan dengan tempat dia jatuh, apabila kotor dia akan ikut kotor, tapi apabila tempatnya bersih dia akan ikut bersih. Lalu Hamka menggambarkan cinta Allah itu merujuk di setiap awal surat dalam Al-Qur'an dengan kalimat Bismillah Ar-Rahman Ar-Rahim. Yang artinya Allah memberikan kasih sayang nya kepasda seluruh mahluk ny. Hamka menjelaskan bahwa sumber dari cinta Adalah Tauhid sebab tauhid adalah pintu utama untuk mendapatkan cinta Allah. Jadi Hamka mendefinisikan cinta itu sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah serta mendapatkan keridhaan nya.

3. Perbedaan dan persamaan Mahabbah perspektif Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka:
  - a. Persamaan yang pertama ialah keduanya memandang kalua Mahabbah merupakan jalan menuju kedekatan dengan Allah
  - b. Perbedaan pemikiran Mahabbah dari kedua tokoh dari segi aspek penekanan dalam mendefinisikan Mahabbah.

## B. Saran

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa ini belum cukup sepenuhnya dikatakan sebagai penelitian yang sempurna dalam memaparkan sebuah konsep Mahabbah dari dua tokoh yang terkenal yakni Ibnu Qayyim al-Jauziyyah dan Hamka. Oleh sebab itu, jika ada kritik dari pembaca penelitian ini, maka sangat penulis harapkan, guna unutk memperluas penulis tentang Mahabbah.

Namun penulis ingin memberi beberapa saran untuk kajian-kajian berikutnya. Baik yang mengkaji pemikiran Ibnu Qayyim al-jauziyyah dan Hamka guna untuk memperbanyak pengetahuan keagamaan. Berikut saran dari penulis:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian mahabbah ini dalam konteks kekinian, seperti hubungan antara cinta kepada Tuhan dengan Kesehatan mental, ataupun tantangan kehidupan di era modern. Dan penting untuk menghadapi masalah manusia yang semakin kompleks dan rumit.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Penelitian ini bisa dikembangkan lebih jauh dengan focus pada implementasi nilai-nilai mahabbah dalam dunia Pendidikan Islam dan strategi dakwah sesuai dengan semangat cinta Illahi dalam kehidupan sosial.



## DAFTAR PUSTAKA

- @Barokah Nikah, 2016. *Aku Menunggumu Kau Menjemputku*. Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu.
- Aditya Fikri, 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: As Agency.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim, 1980. *Madarijus Salikin (Pendakian Menuju Allah) Penjabaran Konkret "Iyyak Na'budu wa Iyyaka Nasta'in"*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Buny, Jamaluddin Ahmad, 2002 *Menelusuri Taman-Taman Mahabbah Shufiyah* Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim, 2004. *Kunci Kebahagiaan Terjemahan Abdul Hayyie al-Katani*, dkk. Jakarta; Akbar Media Eka Barana.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim, 2010. *Hanya Untukmu Anakku: Panduan Lengkap Pendidikan Anak Sejak Dalam Kandungan Hingga Dewasa*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim, 2012. *Terapi Penyakit Hati*. Jakarta: Qisthi Press
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim, 2012. *Tobat dan Inabah*. Jakarta; Qisthi Press.
- Al-Jauziyyah, Ibnu qayyim, *Menyelamatkan Hati Dari Tipu Daya Setan* Bairut: Darul Kitab Al-Araby.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. 2011. *Raudhatul Muhibbin: Orang-orang Yang Jatuh Cinta dan Memendam Rindu*. Jakarta: Qisthi Press.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. *AD-DAA' WA AD-DAWAA' Macam-Macam Penyakit Hati Yang membahayakan dan Resep pengobatanya*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i.
- Anynomus, <https://olenka.id/4-daftar-buku-islami-karangan-ibnu-qayyim-al-jauziyyah-karyanya-banyak-yang-sudah-diterjemahkan/all> Diakses pada tanggal 1 Juli 2025 Pukul 10:24 WIB.
- Anynomus, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220511100307-31-795337/profil-buya-hamka-ulama-dan-sastrawan-indonesia> diakses tanggal 3 Juli 2024.
- Anonimus, <https://id.wikipedia.org/wiki/Mahabah> diakses tgl 3 Juli 2025.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Arnel, Iskandar, dan Hasbullah. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah, Sinopsis, Proposal dan Skripsi)*, Edisi Revisi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2025.
- Aziz Abdul Dahlan, 199. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Damami, Mohammad, 2000. *Tasawuf positif (Dalam Pemikiran Hamka)*. Yogyakarta: Fajar Pustaka.
- Fathoni Abdurrahmat, 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febrianty, Adelia, dkk. "menumbuhkan self-Acceptance Melalui Konsep Mahabbah Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dalam Kitab Madarijus salikin. *Refkesi: Jurnal Filsafat dan Pemikiran keislaman* Vol 25, no.1 2025.
- Hamim Nur, 2009. *Manusia dan Pendidikan, Elaborasi Pendidikan Hamka*.
- Hamka, 197., *Tenggelamnya Kapal Van Der Wick*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Hamka, 1974. *Kenang-Kenangan Hidup*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamka, 1993. *Tasauf: Perkembangan dan Pemurnianya*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hamka, 2015. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republik Penerbit.
- Hamka, 2016. *Perkembangan& Pemurnian Tasawuf*. Jakarta: PT Pustaka Abdu Bangsa.
- Hamka, *Perkembangan& permunian Tasawuf*, (Jakarta: PT. Pustaka Abdu Bangsa, 2016)
- Hamka, Rusydi, 2016. *Pribadi dan Martabat Buaya Hamka*. Jakarta: PT. Mizan Publika
- Hasan, M. Al-Jamal, 2013. *Biografi 10 Imam Besar*. Jakarta; Pustaka Al-kautsar.
- <https://archive.org/details/KaryaHamka4%20Bulan%20di%20Amerika%20by%20Hamka%20%28z-lib.rg%29/> diakses tanggal 2 juli 2025.
- Hujaeni " Perspektif Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah serta pendapatnya tentang Tazkiyatul Qalbi" Skripsi Sultan Maulana Hasanudin Banten, 2013



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Jamaluddin dan Zulkifli, 2018, *Akhlag Tasawuf jalan lurus mensucikan diri* Pekanbaru: Kalimedia.
- Kementrian Agama RI, 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahan Juz 1-30 Edisi Terbaru.* Jakarta: Pustaka Agun Harapan.
- khamis, Muhammad Atiyah, 1994. *Penyair Wanita Sufi: Rabi'ah Al -Adawiyyah,* Jakarta: PT Pustaka Firdaus,
- Labib, Muhsin, 2004. *Jatuh Cinta: Puncak Pengalaman Mistis,* Jakarta: Lentera.
- Nadhilla Siemens, "Titik Temu Konsep Cinta Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah Dan Abraham Maslow" Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2023.
- Najati, M. Utsman, 2004. *Al-Qur'an dan Ilmu jiwa.* Bandung: Pustaka.
- Nasution Harun, 1993. *Falsafat dan Mistisme Dalam Islam.* Jakarta: Bulan Bintang.
- Novi Maria Ulfah, "Etika Dalam Kehidupan Modern: Pemikiran Sufistik Hamka", *Jurnal Akhlak dan Tasawuf.* Vol. 2 Tahun 2016
- Nur Rohman, "Cinta Persektif Hamka" Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- Qandim, Abdul Mun'im, 1993. *Figur Wanita Sufi: Perjalanan Hidup Rabi'ah Al-Adawiyyah .*Surabaya: Pustaka Progresif,
- Ramdayani Harahap, "Konsep Mahabbah Menurut Para Sufi Dan Cinta Kasih Dalam Bible" Skripsi, Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara Medan, 2021.
- Rizkia Annisa Rahayu," Pemikiran Cinta Ibnu Maskawyh" *Ilmu Ushuluddin Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Vol.4 No 1 Januari 2017* Jakarta.
- Rosihon Anwar dan Mukhtar Solihin,2000, *ilmu Tasawuf,* Bandung: Pustaka Setia,
- Safei Abdullah, 2023. *Al-Qur'am Menjelaskan Gagasan Atomic Habits.* Jakarta Selatan: Publica Indonesia Utama.
- Sajida Ida, 2017. *Konsep Kesempurnaan Diri Menurut Ibnu Arabi dan Mslow.* Jakarta: Al- Wasat publishing House.
- Sakkani, El- Widad, 2000 *Pergaulan Hidup Perempuan Suci Rabi'ah al-Adawiyyah Dari Lorong Berita Mencapai Cinta Illahi,Cet II,*Surabaya:Risalah Gusti.
- Sari Annisa,dkk. 2022. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian.* Jayapura: CV Angkasa Pelangi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Smith, Margareth, 1997 *Rabi'ah Pergulatan Spiritual Perempuan*, Surabaya: Risalah Gusti..

Sulaiman, M. Munandar 1995. *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung; ERISCO.

Syaichu Ahmad Tabrani, 2011. *Dahsyatnya Cinta “Menyelami Samudera Cinta Dalam Sabda Nabi”*. Jakarta: Dian Rakyat.

Tim Pustaka Phoenix, 2012, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix,

Yusuf Afandi dan Syukrina Damayanti” Pesan Dakwah Dalam Novel” Terusir” karya Hamka”, Al-Hikmah:Jurnal Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2020.

## BIODATA PENULIS

Nama : Sandi Gio Franata  
Tempat/ Tanggal Lahir : Koto Kombu, 10 januari 2000  
NIM : 11830112937  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin / Aqidah dan Filsafat Islam  
Alamat Rumah : jl. Maripat Marjani, Koto Kombu, kec. Hulu Kuantan, kab. Kuantan Singingi  
No. HP : 083801496301  
Nama Orang Tua : Nasrul  
: Neti



### RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SDN 004 Koto Kombu (Tahun 2006-2012)
2. Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nurul Islam (Tahun 2012-2015)
3. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Islam ( 2015-2018)
4. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau (Tahun 2018-Sekarang)

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota UPTQ UIN Suska Riau
2. Anggota IMM 2019
3. Anggota HIMA AFI 2020